

Nenek Iti, Lansia Sebatang Kara yang Hidup di Rumah Tak Layak Huni Sungguh Memilukan, Lokasinya di Pinggir Jalan Desa

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.UPDATES.CO.ID

Dec 16, 2023 - 06:30



Sukabumi - Nenek Iti (70) seorang lansia warga kampung cimande RT 04 RW 06 desa klaparea kecamatan Nagrak kabupaten sukabumi Jawa Barat. Ia harus menghabiskan masa senjanya dengan tinggal di sebuah rumah tak layak huni berukuran 3 M x 2,5 M.

Mirisnya, rumah nenek Iti ini berada di pinggir jalan desa, yang ia tempati tersebut semuanya terbuat dari kayu dan bambu yang sudah lapuk. Dengan dinding anyaman bambu (bilik) yang sudah terkelupas sehingga saat malam hari angin pun menembus dinding rumah. Jika datang musim hujan dipastikan air masuk ke dalam rumah karena genteng-genteng pun sudah pada melorot. Jumat 15/12/2023.



Ditemui di rumahnya nenek Iti tak bisa banyak diajak berbincang. Dia mengalami gangguan suaranya saat berbicara karena pernah jatuh (Red-tegangga) mengingat usianya yang sudah senja. Dia pun tak bisa banyak beraktivitas di rumahnya,

Di rumah itu, terdapat kasur lusuh yang menjadi tempat tidurnya. Barang-barang perabotan di rumahnya nampak berantakan tak tertata. Untuk dapur menyatu dengan tempat tidurnya. Sedangkan untuk keperluan mandi, Nenek Iti numpang di rumah tetangganya

"Muhun abdi teu kantos kengeng bantosan, acis atanapi sembako ge teu kengeng. pernah ge waktu aya covid sembako (iya saya tidak pernah mendapatkan bantuan uang atau sembako, pernah dapat dulu waktu covid sembako)" Ucapnya nenek itu sambil berlinang air mata kesedihan ketika ditanya awak media.



Menurut tetangga sekitar Cepi, yang tidak jauh rumahnya dari Nenek Iti menyampaikan,

"sudah beberapa tahun lamanya semenjak di tinggal suaminya, Nenek Iti tinggal di rumah yang tak layak huni tersebut. Untuk bisa makan sehari-hari, Nenek Iti hanya menerima pemberian dari anak anaknya kadang dari orang lain dan tetangga, karena fisiknya sudah tidak memungkinkan untuk ia mencari nafkah, kalo soal bantuan dari pemerintah sepertinya belum pernah ada pak kecuali pas ada covid dulu.nah belum lama ini(sekitar dia minggu) ada bantuan dari desa kiriman nasi box yang sudah siap makan," ujarnya.



Harapannya cuma satu, agar kedepannya ada perhatian serius dari pemerintah terutama pihak pemerintahan desa.apalagi ini rumah nenek Iti persis di pinggir jalan raya desa.sudah jelas setiap orang lewat melihat keadaan rumah nya.saya berharap kedepanya ada dermawan atau dari pemerintah untuk membantu kehidupan Nenek Iti.Pungkasnya

Hilman